

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)
DI SD TAHFIDZ ISTIQOMAH KAB. AGAM**

Nurul Mawaddah Al-Mursal¹, Zulfani Sesmiarni²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi

[1mawaddahnurul0411@gmail.com](mailto:mawaddahnurul0411@gmail.com), [2zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id](mailto:zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to develop an implementation handbook for Islamic education quality management based on Total Quality Management (TQM) that is valid, practical, and effective at SD Tahfidz Istiqomah, Agam Regency. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The analysis stage was conducted through semi-structured interviews to identify the needs and problems related to educational quality management at the school. The developed product was an implementation handbook containing the concepts of Islamic education quality management, TQM principles, implementation procedures, quality indicators, and monitoring and evaluation instruments. Data were collected through interviews, questionnaires, and documentation. Product validity was assessed by experts using Aiken's V index, while practicality and effectiveness were measured through user response questionnaires. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The findings revealed that the developed handbook achieved an average Aiken's V score of 0.90, categorized as highly valid. The effectiveness test showed a percentage score of 80% from the principal, categorized as effective, and 80.97% from teachers, categorized as highly effective. The developed product was considered capable of assisting schools in understanding, planning, and implementing Islamic education quality management systems in a more systematic and sustainable manner. This study contributes to the development of a contextual and applicable TQM-based Islamic education quality management implementation model for tahfidz-based schools.

Keywords: *Islamic education quality management, Total Quality Management, ADDIE, development research, tahfidz school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa buku implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis *Total Quality Management* (TQM) yang valid, praktis, dan efektif di SD Tahfidz Istiqomah Kabupaten Agam. Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap analisis dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan manajemen mutu di sekolah. Produk yang dikembangkan berupa buku implementasi yang memuat konsep mutu pendidikan Islam, prinsip-prinsip TQM, langkah implementasi, indikator mutu, serta perangkat monitoring dan evaluasi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Validitas produk diuji oleh ahli menggunakan indeks Aiken's V, sedangkan praktikalitas dan efektivitas diukur melalui angket respon pengguna.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku implementasi yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata Aiken's V sebesar 0,90 dengan kategori sangat valid. Hasil uji efektivitas menunjukkan persentase sebesar 80% dari kepala sekolah dengan kategori efektif dan 80,97% dari guru dengan kategori sangat efektif. Produk yang dikembangkan dinilai mampu membantu sekolah dalam memahami, merencanakan, dan melaksanakan sistem manajemen mutu pendidikan Islam secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis TQM yang kontekstual dan aplikatif pada sekolah berbasis tahfidz.

Kata kunci: manajemen mutu pendidikan Islam, Total Quality Management, ADDIE, pengembangan, sekolah tahfidz.

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan telah menjadi agenda strategis global dalam pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing tinggi (Setiadi, 2015)(Badriyah et al., 2024). Dalam lanskap pendidikan kontemporer, lembaga pendidikan tidak lagi diposisikan semata sebagai institusi pedagogis, tetapi juga sebagai organisasi layanan yang dituntut mampu menghasilkan nilai (value creation) melalui kualitas layanan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan (Haryanto;Istikomah, 2020)(Ardiansyah, 2024). Perubahan paradigma ini mendorong kebutuhan akan sistem manajemen mutu yang tidak hanya normatif, tetapi juga adaptif, terukur, dan berbasis bukti.

Secara konseptual, mutu pendidikan merupakan konstruk

multidimensional yang melibatkan interaksi dinamis antara input, proses, dan output pendidikan (Muhammad akhsanul muhtadin, 2024). Pendekatan sistemik ini menempatkan kualitas tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada efektivitas proses pembelajaran, kapasitas kepemimpinan, budaya organisasi, serta dukungan sumber daya (Yayuk Zulaikah et al., 2024) (Muhammad akhsanul muhtadin, 2024). Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu di tingkat satuan pendidikan masih cenderung bersifat administratif, fragmentatif, dan belum terintegrasi secara sistematis dengan mekanisme evaluasi berbasis data (Rojikin, 2024). Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kerangka konseptual mutu pendidikan dengan praktik implementasinya.

Dalam konteks ini, Total Quality Management (TQM) dipandang sebagai pendekatan yang potensial untuk menjembatani kesenjangan tersebut. TQM menekankan integrasi menyeluruh antar komponen organisasi melalui orientasi pada pelanggan, keterlibatan total, serta perbaikan berkelanjutan berbasis siklus PDCA (Saputri et al., 2024)(Nurlaeliyah, 2018)(Abidin, 2022). Berbeda dengan pendekatan manajemen tradisional, TQM menggeser fokus dari kontrol hasil ke pengendalian proses dan budaya mutu organisasi (Wulandari & Setiawan, 2024)(Gunawan et al., 2024). Meskipun demikian, literatur yang ada menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam pendidikan seringkali bersifat parsial, tidak kontekstual, dan kurang mempertimbangkan karakteristik spesifik lembaga pendidikan, khususnya pada pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan TQM mencakup aspek input, proses, output, dan outcome untuk menjamin mutu pendidikan secara menyeluruh (Rahmah, 2018)(Badriyah et al., 2024). Hal ini juga didukung oleh regulasi nasional seperti PP No. 57 Tahun 2021 tentang

Standar Nasional Pendidikan serta Permendikbudristek No. 9 Tahun 2022 yang mewajibkan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (Presiden Republik Indonesia, 2021)(Mendikbudristek, 2022)(Fuad & Sesmiarni, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu mengkaji implementasi TQM dalam konteks pendidikan dengan hasil yang beragam. Penelitian oleh Saputri et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan TQM dapat meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh komponen sekolah. Sementara itu, Nurlaeliyah (2018) menekankan pentingnya integrasi tujuh komponen utama TQM, seperti fokus pada pelanggan dan pendekatan berbasis data, dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Studi lain oleh Abidin (2022) dan Wulandari & Setiawan (2024) mengungkapkan bahwa keberhasilan TQM sangat bergantung pada komitmen organisasi dan budaya mutu yang kuat. Selain itu, Gunawan et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan siklus PDCA menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan peningkatan mutu. Namun, sebagian besar penelitian

tersebut masih bersifat konseptual atau terbatas pada implementasi parsial, sehingga belum menghasilkan model yang komprehensif dan kontekstual, khususnya dalam integrasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Lebih jauh, dalam perspektif pendidikan Islam, konsep mutu tidak dapat dilepaskan dari dimensi nilai yang bersifat normatif dan transendental, seperti ihsan dan itqan, yang menekankan kesempurnaan kerja dan tanggung jawab moral (Prasetyo et al., 2025). Namun, integrasi antara prinsip-prinsip TQM yang berbasis manajerial modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam masih relatif terbatas dalam kajian empiris. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model manajemen mutu yang tidak hanya berbasis teori TQM, tetapi juga kontekstual, integratif, dan aplikatif.

Kesenjangan tersebut semakin nyata pada level praktik. Studi pendahuluan di SD Tahfidz Istiqomah Kabupaten Agam menunjukkan bahwa pengelolaan mutu belum didukung oleh sistem yang terstruktur, indikator kinerja yang terukur, serta mekanisme evaluasi yang

berkelanjutan dan berbasis data (KS-01, 2025)(G-01; G-02, 2025). Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penjaminan mutu masih terbatas, sehingga proses peningkatan mutu belum berjalan secara optimal. Kondisi ini mencerminkan lemahnya integrasi antara aspek manajerial, kultural, dan evaluatif dalam sistem mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan antara teori dan praktik melalui pengembangan model manajemen mutu pendidikan Islam berbasis Total Quality Management (TQM) yang kontekstual dan teruji secara empiris. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis kondisi aktual manajemen mutu pendidikan, (2) mengembangkan model manajemen mutu berbasis TQM yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam, dan (3) menguji validitas, praktikalitas, serta efektivitas model yang dikembangkan.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan model integratif yang menggabungkan

prinsip-prinsip TQM dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kerangka yang operasional dan terukur. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung konseptual atau parsial, penelitian ini menawarkan model yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga diuji secara empiris pada konteks nyata satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan baik secara teoretis dalam pengembangan literatur manajemen mutu pendidikan Islam, maupun secara praktis sebagai acuan implementatif bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan mengembangkan produk berupa buku implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis *Total Quality Management* (TQM) yang valid, praktis, dan efektif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan produk aplikatif berbasis kebutuhan nyata di lapangan (Okpatrioka, 2023)(Waruwu, 2024).

Model pengembangan mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap *analysis* dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan manajemen mutu di SD Tahfidz Istiqomah (KS-01, 2025)(G-01; G-02, 2025). Tahap *design* mencakup perancangan struktur buku implementasi yang meliputi konsep, komponen, langkah implementasi, dan indikator evaluasi. Tahap *development* menghasilkan prototipe buku implementasi berbasis TQM yang dilengkapi instrument pendukung operasional, kemudian divalidasi oleh ahli untuk menilai kelayakan isi dan konstruk. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas pada kepala sekolah dan guru SD Tahfizh Istiqomah.

Tahap *evaluation* dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk secara berkelanjutan, khususnya melalui validasi ahli dan respon awal pengguna. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan setelah tahap implementasi untuk menilai kualitas

akhir produk berdasarkan aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Subjek penelitian terdiri dari ahli dan praktisi pendidikan yang dipilih secara purposive. Data penelitian meliputi data kualitatif (wawancara dan dokumentasi) serta data kuantitatif (angket validitas, praktikalitas, dan efektivitas). Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara semi-terstruktur, angket skala Likert, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif menggunakan model Miles & Huberman (Wahyuni & Ulum, 2025), serta analisis kuantitatif untuk menentukan tingkat kelayakan produk. Validitas, praktikalitas, dan efektivitas dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

di mana (P) adalah persentase kelayakan. Hasil kemudian dikategorikan ke dalam tingkat kelayakan tertentu.

Uji produk meliputi uji validitas oleh ahli, uji praktikalitas oleh pengguna, serta uji efektivitas yang diukur melalui angket respon pengguna terhadap penggunaan buku implementasi dalam mendukung

peningkatan mutu pendidikan (Pramestia et al., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam berbasis *Total Quality Management* (TQM) yang dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Produk dikembangkan untuk menjawab kebutuhan SD Tahfidz Istiqomah terhadap sistem manajemen mutu yang terstruktur, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik sekolah Islam berbasis tahfidz.

1. Hasil Penelitian

a. Tahap Analysis

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu di SD Tahfidz Istiqomah belum berjalan secara optimal dan belum memiliki sistem mutu yang terstruktur. Sekolah telah menjalankan berbagai program pendidikan Islam seperti tahfidz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, dan pembinaan karakter Islami, namun pelaksanaannya masih bersifat parsial dan belum didukung dokumen mutu

yang sistematis sebagai pedoman implementasi dan evaluasi.

Selain itu, indikator keberhasilan pendidikan masih terbatas pada capaian akademik dan target hafalan Al-Qur'an, sedangkan aspek evaluasi mutu, pengambilan keputusan berbasis data, serta keterlibatan stakeholder belum optimal. Kepala sekolah dan guru juga menyatakan bahwa sekolah belum memiliki standar mutu baku sebagai acuan bersama dalam pelaksanaan pendidikan (KS-01, 2025)(G-01; G-02, 2025). Temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sistem manajemen mutu yang terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis prinsip *continuous improvement*.

b. Tahap Design dan Development

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti merancang buku implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis TQM yang memuat kerangka konseptual mutu pendidikan Islam, panduan implementasi prinsip-prinsip TQM, indikator mutu, serta perangkat monitoring dan evaluasi. Produk dirancang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip TQM seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan seluruh komponen sekolah, perbaikan

berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berbasis data dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, ihsan, dan istiqomah.

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli manajemen pendidikan Islam, ahli mutu pendidikan, dan ahli bahasa/desain pembelajaran menggunakan instrumen validasi berbasis indeks Aiken's V. Hasil validasi produk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Produk Menggunakan Indeks Aiken's V

Aspek yang Dinilai	Nilai Aiken's V	Kategori
Kelayakan Isi	0,92	Valid
Kelayakan Penyajian	0,90	Valid
Kelayakan Bahasa	0,89	Valid
Kelayakan Kefrafikan	0,86	Valid
Rata-rata	0,90	Sangat Valid

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata Aiken's V sebesar 0,90 dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan sehingga layak digunakan

sebagai pedoman implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis TQM.

c. Tahap Implementation dan Evaluation

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas kepada kepala sekolah dan guru sebagai pengguna produk. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk menilai validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk.

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa produk memperoleh persentase sebesar 80% dari kepala sekolah dengan kategori efektif dan 80,97% dari guru dengan kategori sangat efektif. Pengguna menilai bahwa buku implementasi membantu meningkatkan pemahaman mengenai konsep mutu pendidikan Islam berbasis TQM serta mempermudah penyusunan kebijakan mutu, program peningkatan mutu, dan evaluasi pendidikan secara lebih terarah.

Selain itu, guru menilai bahwa langkah-langkah implementasi dalam buku mudah diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa produk mampu mendukung budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di sekolah.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis TQM mampu menjawab kebutuhan sekolah terhadap sistem mutu yang terstruktur dan aplikatif. Temuan pada tahap analisis memperlihatkan bahwa sistem mutu di sekolah sebelumnya masih bersifat parsial dan belum berbasis evaluasi mutu yang sistematis. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Rojikin (2024) yang menyatakan bahwa banyak lembaga pendidikan masih menghadapi kendala dalam membangun sistem penjaminan mutu yang terintegrasi.

Tingginya hasil validitas produk menunjukkan bahwa buku implementasi yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan Islam dan konsep TQM. Integrasi nilai-nilai Islam seperti amanah, ihsan, dan istiqomah ke dalam prinsip *continuous improvement* menjadi salah satu kekuatan produk yang dikembangkan. Hal ini mendukung pandangan Prasetyo et al. (2025) bahwa penerapan mutu dalam pendidikan Islam harus memadukan aspek

manajerial dan nilai spiritual secara seimbang.

Hasil praktikalitas dan efektivitas juga menunjukkan bahwa produk mudah dipahami dan diterapkan oleh pengguna. Buku implementasi dinilai membantu sekolah dalam menyusun standar mutu, melaksanakan evaluasi, dan meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam penjaminan mutu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputri et al. (2024) dan Gunawan et al. (2024) yang menegaskan bahwa implementasi TQM dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan melalui keterlibatan seluruh komponen organisasi dan budaya perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, produk yang dikembangkan tidak hanya memiliki validitas teoretis, tetapi juga relevan secara praktis dalam mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis TQM di sekolah dasar Islam/tahfizh. Novelty penelitian ini terletak pada pengembangan buku implementasi mutu yang mengintegrasikan prinsip-prinsip TQM dengan nilai-nilai pendidikan Islam secara kontekstual dan aplikatif sesuai kebutuhan sekolah berbasis tahfidz.

D. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan produk berupa buku implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berbasis *Total Quality Management* (TQM) menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa SD Tahfidz Istiqomah belum memiliki sistem manajemen mutu yang terstruktur dan terdokumentasi secara optimal, sehingga diperlukan panduan implementatif yang mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Produk yang dikembangkan memuat konsep dasar mutu pendidikan Islam, prinsip-prinsip TQM, langkah implementasi, indikator mutu, serta perangkat monitoring dan evaluasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan hasil validasi ahli, produk memperoleh kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai pedoman implementasi manajemen mutu pendidikan Islam. Selain itu, hasil uji praktikalitas dan efektivitas menunjukkan bahwa buku implementasi mudah digunakan serta efektif membantu sekolah dalam

memahami, merencanakan, dan melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi prinsip-prinsip TQM dengan nilai-nilai pendidikan Islam dapat menjadi pendekatan yang relevan dalam membangun budaya mutu di lembaga pendidikan Islam. Novelty penelitian terletak pada pengembangan buku implementasi yang bersifat kontekstual, aplikatif, dan teruji secara empiris pada sekolah berbasis tahfidz.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah dapat mengimplementasikan buku ini secara lebih luas dan berkelanjutan sebagai pedoman dalam pengembangan sistem mutu pendidikan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau konteks lembaga yang berbeda dengan cakupan implementasi yang lebih luas guna menguji efektivitas produk secara lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2022). Implementasi Total Quality Management Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 53–62. <https://doi.org/10.61743/cg.v2i2.90>
- Ardiansyah, M. (2024). Penerapan Konsep Total Quality Management (Tqm) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sd Islam Perti Jakarta Barat. *Research and Development Journal Of Education*, 10(1), 206–211.
- Badriyah, K., Timamah, I., & Nurhadi, A. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Islam Unggul dalam Program Tahfidz Al- Qur 'an Metode Ummi SD Qur 'an Utrujah Pamekasan. *Manajemen Pendidikan Dasae, Menengah Dan Tinggi*, 5(3), 385–394.
- Fuad, R., & Sesmiarni, Z. (2025). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran PAI. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 1–11.
- Gunawan, I., Hariana, M., Omanudin, O., & Wiyatno, T. N. (2024). Penerapan Total Quality Management Pada Dunia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan. *Journal on Education*, 6(4), 22381–22386. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6405>
- Haryanto;Istikomah, B. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*.
- Mendikbudristek. (2022). Permendikbudristek No 9 Tahun 2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Muhammad akhsanul muhtadin, tio ari laksono. (2024). *Tadbir: Journal of Islamic Education Management , Volume 1 No 2 , Juni 2024.* 1(2), 11. <https://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/tadbir/article/view/855/510>
- Nurlaeliyah. (2018). Manajemen Mutu

- Terpadu Sebuah Inovasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikkan Dan Studi Islam*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3555407>
- Okpatrioka. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan [Innovative research and development (R&D) in education]. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pramestia, V. I., Pangesthi, L. T., Handajani, S., & Sulandari, L. (2024). Pengembangan E-Modul Sugar Dough Program Flip PDF Corporate Edition Bagi Siswa SMK Kuliner. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2698–2705. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2526>
- Prasetyo, A., Tangerang, U. M., & Info, A. (2025). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Tahfidz Wadil Qur ' an Tangerang. *INTIFA (Journal of Education and Language)*, 2(1), 14–27.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). PP No 57 tahun 2021. *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 57 TAHUN 2021 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*, 102501.
- Rahmah, U. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al - Hikmah Surabaya. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 111–131.
- Rojikin. (2024). Penerapan Total Quality Management (Tqm) Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(10), 85–94.
- Saputri, E. N., Muti'a, S., Fadel, M., Hasri, S., & Sihoron. (2024). Peran Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan (Analisis Buku Edward Sallis). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 44–52.
- Setiadi, T. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*.
- Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6117–6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wulandari, F., & Setiawan, M. (2024). Prinsip Pendekatan Proses Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 4145–4151. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1484>
- Yayuk Zulaikah, Akhyak Akhyak, Asy'aril Muhajir, Nur Effendi, & Liatul Rohmah. (2024). Filosofi Mutu dan Mutu Pendidikan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.610>